

### INDEKS SAHAM

6 Juni 2023 pukul 16:00 WIB | Sumber: IQM

Indeks	Perubahan (%)	Nilai
IHSG	-0,22%	6.618,92
Nikkei	0,90%	32.506,78
Hang Seng	-0,04%	19.099,28
STI	0,03%	3.190,11
KLCI	0,14%	1.383,17
DOW JONES	-0,59%	33.562,86
Nasdaq	-0,08%	13.229,43

### KURS TENGAH VALAS

	JUAL	BELI
USD	14.845,00	14.875,00
SGD	11.011,59	11.025,27
HKD	1.890,93	1.898,67
GBP	18.469,21	18.487,61
EUR	15.907,22	15.922,90
JPY	106,73	106,83

6 JUNI 2023 | SUMBER: BCA

## Inflasi Masih Berisiko Meningkatkan, Pemerintah Siapkan Antisipasi

JAKARTA - Laju inflasi di dalam negeri melanjutkan tren penurunan pada Mei 2023, yang tercatat sebesar 4,0 persen secara tahunan (*year-on-year*). Meski demikian, pemerintah akan terus meningkatkan kewaspadaan untuk menjaga tren inflasi tetap terkendali.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu menyampaikan bahwa angka inflasi pada Mei 2023 tersebut merupakan yang terendah sejak awal tahun. "Tren penurunan inflasi tersebut mencerminkan konsistensi pe-

merintah dalam mengendalikan inflasi," katanya dalam keterangan resmi, Selasa (6/6).

Febrio menyampaikan bahwa pemerintah terus melakukan upaya stabilisasi harga pangan dalam rangka menjaga ketahanan pangan. Hal ini tercermin pada pergerakan inflasi harga pangan bergejolak (*volatile food*) yang melambat ke 3,3 persen yoy, lebih rendah dari April 2023 sebesar 3,7 persen yoy.

Terkendalinya inflasi pangan tersebut didukung oleh panen raya padi dan aneka cabai. Sementara itu, pada saat yang sama, bebe-



**BAHAN POKOK:** Menjaga pasokan dan stabilisasi harga menjadi langkah antisipasi pemerintah terhadap risiko inflasi.

rapa komoditas seperti produk unggas dan aneka ba-

wang cenderung mengalami peningkatan harga.

Oleh karena itu, Febrio mengatakan, pemerintah terus sigap dalam merespons dan mengantisipasi peningkatan harga lebih lanjut dengan berbagai upaya, seperti penambahan stok di pasar, fasilitasi distribusi, dan gelar pangan murah.

"Ke depan, pemerintah telah bersiap untuk menghadapi risiko peningkatan harga pangan menjelang Hari Raya Iduladha serta potensi dampak El Nino," katanya.

Selain inflasi pangan, inflasi komponen inti dan harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) juga mengalami tren perlambatan pada Mei 2023. Inflasi inti pada Mei 2023 tercatat sebesar 2,66 persen yoy, lebih rendah dari April 2023 yang sebesar 2,83 persen yoy. Seluruh kelompok pengeluaran tercatat mengalami perlambatan kecuali kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Sementara itu, inflasi harga yang diatur pemerintah melambat dari 10,32 persen yoy pada April 2023 menjadi 9,52 persen yoy pada Mei 2023. Febrio mengatakan, terjalanya inflasi *administered price* menandakan upaya

pemerintah yang cukup efektif dalam mengelola harga energi domestik dan tarif angkutan udara.

"Pemerintah akan terus konsisten mengendalikan inflasi dengan berbagai upaya stabilisasi, antara lain dengan menjaga pasokan dan kelancaran distribusi, serta mengantisipasi dampak gangguan cuaca dan risiko kekeangan. Koordinasi antar kementerian/lembaga di tingkat pusat dan daerah serta optimalisasi penggunaan APBN dan APBD juga terus diperkuat untuk mencegah terjadinya lonjakan harga," katanya. (bns/nur)

## Harga Minyak Sulit Diproyeksi, Penerimaan Negara Bakal Terpengaruh

JAKARTA - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan bahwa kondisi harga minyak dunia pada 2024 masih sulit diproyeksi dan dikhawatirkan akan mempengaruhi penerimaan negara. Dia menyampaikan dalam Kebijakan Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2024, di mana proyeksi Indonesian Crude Pice (ICP) atau harga minyak berada di rentang USD 75 - USD 85 per barel. Sementara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan ICP April 2023 sebesar USD 79,34 per barel.

Sri Mulyani memaparkan Energy International Agency (EIA) memproyeksikan harga minyak Brent pada 2024 akan berada di angka USD 74,5 per barel. Sementara Bloomberg dan Bank Dunia sepakat memperkirakan harga minyak dunia akan berada di level USD 86 per barel pada tahun depan.

Harga minyak menjadi penting karena menjadi salah satu sumber penerimaan negara dan merupakan komoditas unggulan Indonesia.

Adapun, untuk komoditas lain seperti batubara diperkirakan akan berada di harga USD 155 per ton dan minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) berpotensi sedikit lebih baik pada saat konsumsi maupun permintaan global juga mulai membaik, yaitu pada level USD 1.020 per mt.

"Ini tentu adalah sesuatu yang kita jaga karena terus terang komoditas ini memang mempengaruhi dari sisi APBN cukup besar baik dari sisi penerimaan pajak, Bea Cukai maupun dari jenis penerimaan negara bukan pajak di sisi lain subsidi juga berpengaruh," katanya.

Tercatat pada kinerja APBN hingga April 2023, penerimaan pajak mencapai Rp 688,15 triliun atau 40,05 persen dari target. Sementara penerimaan di-

dominasi dari PPh nonmigas sebesar Rp 410,92 triliun, sementara migas sebesar Rp32,33 triliun.

Sementara penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari migas berkontribusi 17,3 persen akibat adanya penurunan harga ICP dan *lifting* minyak dan gas bumi. PNBP dari nonmigas masih positif akibat harga batu bara yang tinggi sehingga negara menerima Rp 57,6 triliun. Sedangkan bea keluar harus anjlok 71,69 persen akibat harga CPO yang sudah termoderasi dan turunnya volume ekspor komoditas mineral. Di sisi lain, Organisasi Peng ekspor Minyak Bumi (Organization of the Petroleum Exporting Countries/OPEC) secara aktif mencoba mengelola produksi dan bahkan memotong produksinya di dalam rangka untuk menyeimbangkan permintaan yang diperkirakan akan melemah karena pertumbuhan ekonomi dunia yang melemah. (bns/nur)



**MENINGKAT:** Jumlah kunjungan wisman bulan April 2023 naik sebesar 742,03 persen dibandingkan jumlah wisman bulan April 2022.

## Kunjungan Wisman ke Jatim Bulan April Capai 12.361 Orang

SURABAYA - Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur mencatat pada bulan April 2023 kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jawa Timur (Jatim) melalui pintu masuk Juanda sebanyak 12.361 kunjungan. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi pada bulan Maret 2023.

"Jumlah kunjungan wisman bulan April 2023 naik sebesar 742,03 persen dibandingkan jumlah wisman bulan April 2022 yang berjumlah 1.468 kunjungan. Sedangkan dibandingkan bulan Maret naik 16,03 persen," fungsional Statistik Ahli Madya BPS Jatim Umar Sjaifudin, Selasa (6/6).

Sementara berdasarkan kebangsaan, wisman yang berasal dari Malaysia, Tiongkok dan Si-

ngapura masih mendominasi kunjungan ke Jatim selama bulan April 2023.

Umar mengatakan, untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) atau okupansi kamar hotel selama bulan April mengalami penurunan jika dibanding dengan bulan-bulan biasa. Penurunan jumlah TPK pada bulan April 2023 karena bertepatan dengan pertengahan bulan Ramadan yang menyebabkan masyarakat lebih memilih tinggal di rumah agar lebih fokus untuk menjalankan ibadah puasa bersama keluarga di rumah.

"TPK April 2023 mengalami penurunan sebanyak 3,76 poin dibandingkan Maret 2023. Penurunan TPK pada bulan April 2023 terjadi pada beberapa kota pusat bisnis di Jatim, antara lain Kota

Surabaya, Kabupaten Bangkalan, Kabupater Lamongan, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, penurunan TPK juga terjadi pada hotel yang berada di lokasi wisata seperti Kota Malang," terangnya.

Sementara itu, TPK hotel klasifikasi bintang di Jatim bulan April 2023 mencapai rata-rata 43,14 persen atau turun sebesar 6,57 poin dibandingkan bulan sebelumnya. TPK hotel bintang 5 sebesar 47,25 persen merupakan TPK tertinggi dibandingkan TPK hotel berbintang lainnya.

"TPK hotel klasifikasi non bintang di Jatim bulan April 2023 mencapai rata-rata 21,45 persen atau turun sebesar 0,47 poin dibandingkan bulan sebelumnya," katanya. (mus/nur)

## Tahun Ini, PLN Bakal Lakukan Pembaruan ke Smart Meter

JAKARTA - PT PLN (Persero) terus melakukan transformasi melalui inovasi untuk meningkatkan pelayanan tenaga listrik di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mulai mengimplementasikan *smart meter* berbasis Advanced Metering Infrastructure (AMI). Alat pengukur penggunaan listrik ini dilengkapi sistem komunikasi digital yang lebih canggih, akurat dan berkualitas.

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo menjelaskan, dengan implementasi *smart meter* AMI membuat kenyamanan pelanggan semakin meningkat. Dengan *smart meter* AMI para pelanggan bisa mengetahui profil beban sekaligus tagihan listrik berjalan secara *realtime* melalui aplikasi PLN Mobile.

"Dengan *smart meter* AMI, pelanggan bisa memantau penggunaan listrik secara *realtime* melalui aplikasi PLN Mobile, tidak perlu menunggu tagihan di akhir bulan. Dengan begitu, pelanggan dapat mengendalikan penggunaan energi dan rekening tagihan listrik sesuai kebutuhan. Artinya, semua semakin mudah karena dapat dikendalikan



**BISA PANTAU PENGGUNAAN LISTRIK:** Petugas PLN melakukan penggantian kWh meter ke smart meter di salah satu bangunan pelanggan.

hanya dalam satu genggaman," ucap Darmawan.

Penggunaan *smart meter* AMI membuat pola layanan juga lebih fleksibel karena pelanggan bebas memilih layanan pascabayar atau prabayar. Selain itu, PLN dapat mempercepat *recovery time* apabila terjadi gangguan listrik dikarenakan dapat terdeteksi oleh sistem secara *realtime*.

"Oleh karena itu, kami akan melaksanakan program pembaruan kWh meter yang terpasang di rumah pelanggan menjadi *smart meter* AMI. Program ini gratis. Pelanggan tidak perlu mengeluarkan biaya," jelas Darmawan.

Melalui penggunaan

*smart meter* AMI, pembacaan meter yang sebelumnya dilakukan secara manual (*door to door*) oleh petugas, kini bisa dilakukan secara digital, sehingga lebih akurat serta privasi pelanggan akan lebih terjaga.

Ditargetkan pada akhir tahun 2023 program ini akan dilaksanakan bagi 1.217.256 pelanggan secara bertahap dan mencakup beberapa daerah seperti di Jawa Timur (Sidoarjo), Jawa Tengah (Magelang), Jawa Barat (Bandung), Jakarta, Banten, Bali, Medan, dan Makassar mulai bulan Juni 2023.

PLN sudah memulai penelitian dan uji coba *smart meter* AMI ke pelanggan di sejumlah lokasi. (nur)

## Permodalan Solid, Stabilitas Sektor Keuangan Masih Terjaga

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan stabilitas sektor jasa keuangan domestik tetap terjaga dengan permodalan solid, profil risiko terjaga dan likuiditas yang memadai.

Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar mengungkapkan, ada beberapa faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pergerakan ekonomi global dan nasional.

Dia menyebutkan pelemahan perekonomian global juga masih berlanjut terutama tercermin dari penurunan aktivitas industri dan perdagangan internasional, pertumbuhan perekonomian Tiongkok yang lebih rendah daripada ekspektasi semula, penuru-

nan harga komoditas, serta fragmentasi geopolitik.

Mahendra menyebut kinerja perekonomian nasional terpantau relatif stabil dengan inflasi mengalami penurunan menjadi 4 persen yoy. Kinerja sektor manufaktur masih melanjutkan ekspansi dengan Purchasing Managers Index (PMI) di Mei 2023 menjadi 50,3, namun melambat dibandingkan bulan sebelumnya.

"Neraca perdagangan juga mencatatkan surplus di April 2023 meski kinerja ekspor mengalami kontraksi yang cukup dalam dipengaruhi turunnya harga dan volume komoditas ekspor utama Indonesia," kata Mahendra dalam konferensi pers, Selasa (6/6).

Dari sisi pasar modal indeks harga saham 6.633,26 per April 2023 melemah 4,08 persen. Kemudian *nonresident* mencatatkan *inflow* Rp 1,67 triliun *month to date*.

"Melemahnya IHSG ini didorong pelemahan saham di sektor energi dan *basic materials* yang sejalan dengan perkembangan harga komoditas," jelas dia.

Secara ytd, IHSG tercatat melemah 3,17 persen dengan *nonresident* membukukan *net buy* sebesar Rp 20,58 triliun. Kemudian di sektor perbankan per April 2022 penyaluran kredit tercatat Rp 6.464 triliun atau tumbuh 8,08 persen. Didorong pertumbuhan kredit modal kerja yang termoderasi menjadi

6,55 persen. Untuk dana pihak ketiga (DPK) per April 2023 tercatat Rp 7.996 triliun atau turun 6,82 persen.

Pada sektor IKNB, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan April 2023 mencapai Rp 101,34 triliun, atau berkontraksi 1,67 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Maret 2023: -1,3 persen).

Kontraksi didorong oleh turunnya premi di lini usaha PAYDI, dengan pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa yang turun 10,25 persen yoy, dengan nilai sebesar Rp 57,67 triliun per April 2023. (dtk/nur)